



Pendampingan SMK Pusat Keunggulan dengan Pola Focus Group Discussion (FGD) di SMK Negeri 1 Kota Jambi

Sastya Hendri Wibowo^{1*}, Diana¹

¹Universitas Muhammadiyah Bengkulu – Jl. Bali Kota Bengkulu
*eshawewibowo@gmail.com No. HP 085289678455

Abstract: Focus Group Discussion (FGD) is one of the agendas or patterns of assistance contained in the 2023 SMK Center of Excellence assistance, namely discussing with the school in achieving the desired target by the objectives of the Center of Excellence Vocational Program prepared in each school, This discussion involves the Principal, Vice Principal, Head of Department or Competence, productive teachers and other parties involved in the implementation of the SMK Center of Excellence Program. The material presented at the Focus Group Discussion (FGD) was 6 (six) meetings in the form of visitations every week, namely the fulfillment of 8 (eight) national education standards, the preparation of the need assessment of world of work partners, the implementation of vocational performance assessments, Development of data-based school resources, Development of industrial learning (teaching factory), Preparation of development plans for SMK Center of Excellence, Use of technology platforms in learning or education management Development of special job fairs and graduate tracking systems.

Keywords: smk center of excellence, fgd, mentoring

Abstrak: *Focus Group Discussion* (FGD) merupakan salah satu agenda atau pola pendampingan yang terdapat pada pendampingan SMK Pusat Keunggulan 2023, yaitu melakukan diskusi dengan pihak sekolah dalam mencapai target yang di inginkan sesuai dengan tujuan dari Program SMK Pusat Keunggulan yang disusun di tiap sekolah, dikusi ini melibatkan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Ketua Jurusan atau Kompetensi, guru produktif dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan. Materi yang disajikan pada *Focus Group Discussion* (FGD) sebanyak 6 (enam) kali pertemuan dalam bentuk visitasi tiap minggunya yaitu Pemenuhan 8 (delapan) standar nasional pendidikan, Penyusunan need assesment mitra dunia kerja Pelaksanaan asesmen kinerja SMK, Pengembangan sumber daya sekolah berbasis data, Pengembangan Pembelajaran industri (teaching factory), Penyusunan rencana pengembangan SMK Pusat Keunggulan, Penggunaan platform teknologi dalam pembelajaran atau pengelolaan pendidikan Pengembangan bursa kerja khusus dan sistem penelusuran tamatan.

Kata Kunci: smk pusat keunggulan, fgd, pendampingan

ANALISIS SITUASI

Perkembangan teknologi saat ini membutuhkan tenaga kerja yang kompeten dan handal di berbagai bidang agar negara dapat bertahan dan berpartisipasi dalam era persaingan sekaligus membuka dan merebut segala peluang. Industrialisasi merupakan strategi yang efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Sampai batas tertentu, industrialisasi berarti peralihan proses produksi dari manufaktur ke manufaktur, dalam arti tenaga kerja manusia diganti oleh hard technology, artinya, industrialisasi membutuhkan tenaga kerja terampil yang tidak hanya tahu cara menggunakan teknologi, tetapi juga cara merawatnya. Industrialisasi juga dapat menimbulkan pengangguran jika perubahan proses produksi tidak dibarengi dengan perubahan orientasi pendidikan dari pendidikan akademik ke pendidikan kejuruan. Kondisi di atas memerlukan perencanaan yang komprehensif tentang dunia pendidikan dan pasar tenaga kerja, dengan mempertimbangkan tujuan dan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu perlu direncanakan suatu bentuk pendidikan yang berorientasi pada kehidupan kerja. Menurut Pasal 15 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan orang untuk bekerja dalam bidang tertentu. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, tujuan SMK adalah menghasilkan tenaga kerja berkualitas yang mampu memenuhi kebutuhan dan tuntutan dunia kerja serta mengembangkan potensi diri yang merangkul dan menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. (Kebudayaan, 2021)

Untuk menjawab tantangan tersebut Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam rangka meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Indonesia. Instruksi Presiden tersebut mengamanatkan perlunya dilakukan revitalisasi SMK secara komprehensif untuk menghasilkan lulusan SMK yang berdaya saing dan siap menghadapi tantangan dan dinamika perkembangan nasional maupun global. Dalam rangka mewujudkan amanat pembangunan pendidikan kejuruan yang telah digariskan dalam Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 dan Peraturan Presiden Nomor 18

Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020- 2024, salah satu strategi yang akan dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 adalah berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan SMK melalui penyelenggaraan Program SMK Pusat Keunggulan. (Kebudayaan, 2021)

Program SMK Pusat Keunggulan diharapkan memiliki visi untuk ditransfer ke sekolah lain untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, serta mengembangkan pendidikan profesional yang semakin sesuai dengan kebutuhan. menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat yang selalu berubah sesuai dengan perkembangan dunia kerja dan menjadi pendukung kearifan/keunggulan di beberapa bidang pembangunan ekonomi atau mendukung kebijakan pemerintah di bidang khusus lainnya sehingga jumlah lulusan SMK menjadi tenaga kerja. dan juga pengusaha menjadi meningkat. (Indonesia, 2022)

SMK Negeri 1 Kota Jambi merupakan SMK yang lolos seleksi SMK Pusat Keunggulan tahun 2022, untuk kompetensi keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV). Untuk mendukung dan menjamin tercapainya Program SMK Pusat Keunggulan di SMK Negeri 1 Kota Jambi, pola atau model pendampingan yang dilakukan adalah *Focus Group Discussion* (FGD), yaitu melakukan diskusi dengan pihak sekolah dalam mencapai target yang diinginkan sesuai dengan tujuan dari Program SMK Pusat Keunggulan yang disusun di tiap sekolah, diskusi ini melibatkan Kepala Sekolah, Wakil, Ketua Jurusan atau Kompetensi dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan. (Vokasi, 2022).

METODE

Metode yang digunakan pada pendampingan di SMK Negeri 1 Kota Jambi adalah *Focus Group Discussion* (FGD) yaitu melakukan diskusi dengan pihak sekolah dalam mencapai target yang diinginkan sesuai dengan tujuan dari Program SMK Pusat Keunggulan yang disusun di tiap sekolah, diskusi ini

melibatkan Kepala Sekolah, Waka, Ketua Jurusan atau Kompetensi dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan. *Focus Group Discussion* (FGD) di laksanakan setiap minggu selama 8 (delapan) kali pertemuan yang dilaksanakan secara langsung tatap muka di SMK Negeri 1 Kota Jambi yang dihadiri oleh Tim Pendamping, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Ketua Jurusan atau Kompetensi dan Guru Produktif. Setiap *Focus Group Discussion* (FGD) telah ditentukan materi yang akan dibahas secara diskusi. Adapun jadwal dan materi *Focus Group Discussion* (FGD), dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel. 1 Jadwal dan Materi *Focus Group Discussion* (FGD)

No.	Waktu	Materi	Nara Sumber
1	26 September 2022 08.00 – 11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan 8 (delapan) standar nasional pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dr. Sastya Hendri Wibowo, M.Kom • Diana, S.Kom, M.Kom
2	3 Oktober 2022 08.00 – 11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan need assesment mitra dunia kerja • Pelaksanaan asesmen kinerja SMK 	<ul style="list-style-type: none"> • Dr. Sastya Hendri Wibowo, M.Kom • Diana, S.Kom, M.Kom
3	15 Oktober 2022 08.00 – 11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sumber daya sekolah berbasis data 	<ul style="list-style-type: none"> • Dr. Sastya Hendri Wibowo, M.Kom • Diana, S.Kom, M.Kom
4	21 Oktober 2022 08.00 – 11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Pembelajaran industri (teaching factory) 	<ul style="list-style-type: none"> • Dr. Sastya Hendri Wibowo, M.Kom • Diana, S.Kom, M.Kom
5	26 Oktober 2022 08.00 – 11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan rencana pengembangan SMK Pusat Keunggulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dr. Sastya Hendri Wibowo, M.Kom • Diana, S.Kom, M.Kom
6	11 November 2022 08.00 – 11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan platform teknologi dalam pembelajaran atau pengelolaan pendidikan • Pengembangan bursa kerja khusus dan sistem penelusuran tamatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dr. Sastya Hendri Wibowo, M.Kom • Diana, S.Kom, M.Kom

HASIL DAN PEMBAHASAN

Focus Group Discussion (FGD) dilaksanakan selama enam (6) kali pertemuan secara langsung di SMK Negeri 1 Kota Jambi. Materi yang disampaikan berbeda dan sudah ditentukan di setiap kali pertemuan yaitu :

1. *Focus Group Discussion* (FGD) 1 dengan materi Pemenuhan 8 (delapan)

standar nasional pendidikan. Adapun hasil dapat dilihat pada tabel 2.

2.

Tabel. 2 Materi dan Hasil *Focus Group Discussion* (FGD) 1

NO.	AGENDA KEGIATAN	TARGET	URAIAN	KENDALA / HAMBATAN YANG TIMBUL	UPAYA UNTUK MENGATASI KENDALA / HAMBATAN
1	Standar Isi Hal-hal yang diatur dalam Standar Isi mencakup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal untuk jenis dan jenjang pendidikan tertentu.	Mendapatkan informasi tingkat kompetensi minimal lulusan, struktur kurikulum & kalender akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas 11 dan 12 Multimedia masih menggunakan K13 • Kelas 10 DKV Menggunakan KMerdeka 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada
2.	Standar Kompetensi Lulusan Pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik menggunakan Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.	Mendapatkan informasi penilaian penentuan kelulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Lulusan mahir dalam desain grafis dan video editing 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih kurang menguasai karena pandemi 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah mulai normal dalam PBM
3.	Standar Proses Pendidikan Dalam pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk aktif berpartisipasi.	Mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • PBM dilakukan secara interaktif, inspiratif 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun ini tidak mengajukan RPS untuk peralatan DKV 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun depan mengajukan RPS untuk DKV
4.	Standar Penilaian Pendidikan Beberapa hal yang termasuk di dalam Standar Penilaian Pendidikan.	Mendapatkan informasi tentang standar penilaian hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian berdasarkan kemampuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan kompetensi siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada



Gambar 1. Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) 1

Gambar 1, merupakan pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) 1, dihadiri oleh Wakil Kepala Sekolah, Ketua Program Studi dan guru produktif.

3. *Focus Group Discussion* (FGD) 2 dengan materi Penyusunan need assesment mitra dunia kerja dan Pelaksanaan asesmen kinerja SMK. Adapun hasil dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel. 3 Materi dan Hasil *Focus Group Discussion* (FGD) 2

NO.	AGENDA KEGIATAN	TARGET	URAIAN	KENDALA / HAMBATAN YANG TIMBUL	UPAYA UNTUK MENGATASI KENDALA / HAMBATAN
1	Penyusunan Need Assesment Mitra Dunia Kerja : <ul style="list-style-type: none"> • Variabel Assesment • Target dari Assesment • SDM yang Mengassesment 	Mendapatkan informasi bagaimana penyusunan Need Assesment antara Sekolah dan Mitra Dunia Kerja	Need Assesment baru disusun karena dalam proses	<ul style="list-style-type: none"> • Jurusan baru dibuka 3 tahun yang lalu yaitu Multimedia dan nomenklatur ke Desain Komunikasi Visula (DKV) • Baru Kerjasama dengan Dudi yaitu Raja Kaos 	<ul style="list-style-type: none"> • Segera dilakukan penyusunan Need Assesment dengan DUDI



Gambar 2. Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) 2

Gambar 2, merupakan pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) 2, dihadiri oleh Wakil Kepala Sekolah, Ketua Program Studi dan guru produktif.

4. *Focus Group Discussion* (FGD) 3 dengan materi Pengembangan sumber daya sekolah berbasis data. Adapun hasil dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel. 4 Materi dan Hasil *Focus Group Discussion* (FGD) 3

NO.	AGENDA KEGIATAN	TARGET	URAIAN	KENDALA / HAMBATAN YANG TIMBUL	UPAYA UNTUK MENGATASI KENDALA / HAMBATAN
1.	Platform Rapor Pendidikan (e-Rapor)	<ul style="list-style-type: none"> Memahami definisi, kerangka dan struktur Profil Pendidikan Memahami indikator dalam Profil Pendidikan Mampu mengakses dan menggunakan platform Rapor Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> Sudah di terapkan di sekolah sejak tahun 2019 Semua kelas yaitu 10, 11, 12 	<ul style="list-style-type: none"> Proses penginputan dari guru ke wali kelas lambat Jaringan internet kurang stabil pada saat input data dikarenakan banyaknya guru input data secara bersamaan 	<ul style="list-style-type: none"> Menghimbau agar remedial tidak dilaksanakan setelah jadwal UAS selesai Penambahan bandwidth internet
2.	Monitoring dan Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Memahami bentuk monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Ada evaluasi dari Tim Manajemen Mutu setiap semester 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada



Gambar 3. Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) 3

Gambar 3, merupakan pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) 3, dihadiri oleh Wakil Kepala Sekolah, Ketua Program Studi dan guru produktif.

5. *Focus Group Discussion* (FGD) 4 dengan materi Pengembangan Pembelajaran industri (teaching factory). Adapun hasil dapat dilihat pada tabel

Tabel. 4 Materi dan Hasil *Focus Group Discussion* (FGD) 4

NO.	AGENDA KEGIATAN	TARGET	URAIAN	KENDALA / HAMBATAN YANG TIMBUL	UPAYA UNTUK MENGATASI KENDALA / HAMBATAN
1	<p>Persiapan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Konsep TEFA • Penyusunan Tim Kerja • Pengembangan komponen prasyarat TEFA: <ol style="list-style-type: none"> a) Kemitraan Strategis dengan dunia kerja b) Produk c) Perangkat Pembelajaran d) Guru berpengalaman di dunia kerja e) Penataan Sarana dan Prasarana f) Tata Kelola 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan Informasi Persiapan TEFA 	<ul style="list-style-type: none"> • Produk TEFA ritel kebutuhan sekolah : ATK, makanan ringan, FC • Kepengurusan Guru dan alumni • TEFA untuk DKV sedang di rintis • TEFA untuk TKJ sudah ada namun berhenti 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi atau kurang strategi dan kecil 	<ul style="list-style-type: none"> • Akan dikomunikasi untuk membuka atau mencari tempat khusus

			sejak Covid <ul style="list-style-type: none"> • TEFA untuk Pemasaran tetap jalan 		
2.	Pelaksanaan : <ul style="list-style-type: none"> • Perancangan produk • Pengorganisasian pekerjaan/pembelajaran • Pelaksanaan produksi/pembelajaran • Pemasaran hasil produksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan Informasi Pelaksanaan TEFA 	<ul style="list-style-type: none"> • Produk pemasaran : minuman, makanan • Produk DKV kaos • Produk TKJ menginstal PC dan Laptop 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada
3.	Evaluasi : Evaluasi model pembelajaran TEFA	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan Informasi Evaluasi TEFA 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum ada tim evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada



Gambar 4. Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) 4

Gambar 4, merupakan pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) 4, dihadiri oleh Wakil Kepala Sekolah, Ketua Program Studi dan guru produktif.

6. *Focus Group Discussion* (FGD) 5 dengan materi Penyusunan rencana pengembangan SMK Pusat Keunggulan. Adapun hasil dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel. 5 Materi dan Hasil *Focus Group Discussion* (FGD) 5

NO.	AGENDA KEGIATAN	TARGET	URAIAN	KENDALA / HAMBATAN YANG TIMBUL	UPAYA UNTUK MENGATASI KENDALA / HAMBATAN
1.	Kurikulum disusun bersama termasuk penguatan aspek softskills dan karakter kebecerjaan untuk melengkapi aspek hardskills yang sesuai kebutuhan dunia kerja	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan Informasi Bagaimana Kurikulum disusun Bersama DUDI 	<ul style="list-style-type: none"> Kurikulum K13 untuk kelas 11 dan 12 Kurikulum Merdeka kelas 10 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada
2.	Pembelajaran berbasis project riil dari dunia kerja (PBL) untuk memastikan hardskills akan disertai softskills dan karakter yang kuat	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan Informasi Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL) 	<ul style="list-style-type: none"> PBL kelas 10 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada
3.	Jumlah dan peran guru/instruktur dari industri dan ahli dari dunia kerja ditingkatkan secara signifikan (sampai minimal mencapai 50 jam/semester/program keahlian)	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan Informasi Jumlah dan Peran Guru/Instruktur dari DUDI 	<ul style="list-style-type: none"> Guru tamu untuk 5 hari/tahun Sejak bulan September 2022 	<ul style="list-style-type: none"> Belum terjadwal untuk mengundang guru tamu 	<ul style="list-style-type: none"> Dibuat jadwal terstruktur untuk guru tamu
4.	Praktik kerja lapangan/industri minimal 1 semester	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan Informasi Praktek Kerja Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> K13 untuk kelas 11 di semester genap dan kelas 12 di semester ganjil selama 3 bulan Tempat 	<ul style="list-style-type: none"> Luar kota pembiayaan 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari DUDI yang mau membiayai siswa PKL

			dalam kota dan luar kota		
5.	Sertifikasi kompetensi yang sesuai standar dan kebutuhan dunia kerja (bagi lulusan dan bagi guru/instruktur)	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan Informasi Jumlah dan Peran Guru/Instruktur dari DUDI 	<ul style="list-style-type: none"> Sertifikat BNSP untuk siswa Belum ada sertifikat dari DUDI Sertifikat BNSP untuk guru 	<ul style="list-style-type: none"> Belum ada sertifikat dari Industri untuk Guru 	<ul style="list-style-type: none"> Akan diadakan kerjasama dengan DUDI
6.	Update Teknologi Dan Pelatihan Bagi Guru/Instruktur Secara Rutin Dari Dunia Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan Informasi Update Teknologi oleh DUDI 	<ul style="list-style-type: none"> Sudah dilakukan update teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada
7.	Komitmen Serapan Lulusan Oleh Dunia Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan Informasi Keterserapan Lulusan Oleh DUDI 	<ul style="list-style-type: none"> DUDI sudah melakukan komitmen serapan lulusan : Jamtos, Ramayana GS Print Pack, Raja Kaos 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada



Gambar 5. Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) 5

Gambar 5, merupakan pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) 5, dihadiri oleh Wakil Kepala Sekolah, Ketua Program Studi dan guru produktif.

7. *Focus Group Discussion* (FGD) 6 dengan materi Penyusunan rencana pengembangan SMK Pusat Keunggulan. Adapun hasil dapat dilihat pada tabel

Tabel. 6 Materi dan Hasil *Focus Group Discussion* (FGD) 6

NO.	AGENDA KEGIATAN	TARGET	URAIAN	KENDALA / HAMBATAN YANG TIMBUL	UPAYA UNTUK MENGATASI KENDALA / HAMBATAN
1	Platform Merdeka Mengajar : Jumlah Guru Yang Sudah dan Belum Mengakses Platform Merdeka Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan Informasi Penggunaan Platform Merdeka Mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah digunakan sejak 2022, hanya sebatas ujicoba dikarenakan platform masih ujicoba, sementara 2021 hanya implementasi • Semua guru sudah mendapatkan akun 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada
2.	Bursa Kerja Khusus (BKK)	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan Informasi Bursa Kerja Khusus (BKK) 	<ul style="list-style-type: none"> • 2017 sudah ada BKK • Program adalah Job Matching, Job Fair, Kerjasama dengan DUDI : PT PNM (Penanaman Modal Madani), Paragon, Indomaret. • Kerjasama dengan DUDI diatas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada

			dalam bentuk rekrutmen tenaga kerja		
3.	Pusat Pengembangan Karier Siswa (PPKS)	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan Informasi Evaluasi TEFA 	<ul style="list-style-type: none"> PPKS dalam bentuk BK Programnya adalah memberikan bimbingan siswa yang mengalami masalah, bimbingan atau pengarahan karir siswa <p>Tim BK bekerjasama dengan BKK</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada
4.	Penelusuran Tamatan (Tracer Study) <ul style="list-style-type: none"> Indikator Tracer Study Sasaran Tracer Study Unsur Yang Terlibat Dalam Tracer Study Platform Tracer Study : https://tracervokasi.kemdikbud.go.id 	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan informasi penyerapan lulusan Mendapatkan informasi umpan balik dari lulusan untuk meningkatkan kualitas program pendidikan vokasi Mendapatkan informasi tentang Tingkat keselarasan antara 	<ul style="list-style-type: none"> 2021 sudah menggunakan platform : https://tracervokasi.kemdikbud.go.id <u>Sosialisasi platform melalui WAG alumni</u> 	<ul style="list-style-type: none"> Pihak sekolah tidak bisa mengakses database secara langsung 	<ul style="list-style-type: none"> Dibentuk grup di WA Bernama tracer vokasi se Provinsi Jambi, bertujuan untuk mengetahui informasi data penelusuran alumni, yang hanya menampilkan jumlah yang sudah mengisi tracer study Membuat aplikasi tracerstudy sendiri dari pihak sekolah

		<p>kompetensi lulusan pendidikan dengan kebutuhan ketenagakerjaan pada dunia kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan informasi kompetensi (hard skills dan soft skills) yang dibutuhkan oleh dunia kerja • Mendapatkan informasi Pendapat n lulusan pendidikan vokasi 			
--	--	--	--	--	--



Gambar 6. Pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) 6

Gambar 6, merupakan pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) 6, dihadiri oleh Wakil Kepala Sekolah, Ketua Program Studi dan guru produktif.

Dari pelaksanaan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD), yang dilakukan oleh Tim Pendamping terhadap program SMK Pusat Pusat Keunggulan di SMK Negeri 1 Kota Jambi menggunakan pola diskusi dalam bentuk *Focus Group*

Discussion (FGD) lebih baik dibandingkan hanya sebatas monitoring atau evaluasi (monev) yang terfokus pada rencana aksi yang telah dibuat oleh pihak SMK Negeri 1 Kota Jambi. Dengan pola *Focus Group Discussion* (FGD) antara pihak sekolah dan tim pendamping dapat saling berinteraksi secara langsung, bertukar pikiran, berdiskusi dalam memecahkan masalah yang di alami oleh pihak sekolah sesuai dengan agenda tiap pertemuan yang dilakukan. Materi yang dibahas setiap kali pertemuan selama 6 (enam) kali kunjungan atau visitasi, merupakan materi yang berhubungan langsung dengan program SMK Pusat Keunggulan. Pola pendampingan dilaksanakan 2-3 jam setiap kali pendampingan. Yang melibatkan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Ketua Jurusan dan Guru Produktif yang paham dan mengerti program SMK Pusat Keunggulan. (Vokasi, 2022)

Hasil dari pendampingan diharapkan SMK Negeri 1 Kota Jambi menghasilkan Penyusunan Laporan pendampingan SMK dalam meningkatkan Kerjasama dengan mitra dunia kerja, meliputi pencapaian target luaran SMK, pengembangan BKK, pengembangan kapasitas SDM, PBL dan Teaching Factory. Penyusunan Progres Kinerja Teaching Factory Penyusunan Laporan hasil asesmen terhadap SMK terkait kualitas dan kinerja SMK. Peningkatan kerjasama dengan mitra dunia kerja dalam mencapai target luaran, hasil dan dampak yang diinginkan. Kepala Sekolah mampu menjadi manajer kewirausahaan dalam pengembangan dan pengelolaan sumber daya sekolah berbasis data, termasuk pengembangan Teaching Factory, pengembangan BKK, pengembangan kapasitas SDM. Penyusunan Need assessment mitra dunia kerja sebagai bagian upaya pengembangan pembelajaran berbasis industri di SMK. Pengawasan program SMK PK antara lain seperti pembangunan atau rehabilitasi bangunan, pengadaan perabot, dan pengadaan alat dengan mengacu pada peraturan yang ditetapkan. Pelaksanaan asesmen terkait kualitas dan kinerja setiap kegiatan dalam program SMK Pusat Keunggulan. (Kebudayaan, 2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari semua tahapan pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilaksanakan selama 6 (enam) kali pertemuan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemenuhan 8 (delapan) standar nasional pendidikan.
Telah diterapkan dengan baik dan tidak ada kendala dalam penerapan standar nasional pendidikan.
2. Penyusunan need assesment mitra dunia kerja dan Pelaksanaan asesmen kinerja SMK.
Belum dilaksanakanya need assesment antara pihak sekolah dan dudi dikarenakan dudi yang ada belum memiliki standar need assesment, selanjutnya akan dibuat need assesment dengan pihak dudi
3. Pengembangan sumber daya sekolah berbasis data.
Sudah diterapkan e-rapot yang berbasiskan data sejak 2019.
4. Pengembangan Pembelajaran industri (teaching factory).
Belum adanya tefa yang sesuai dengan kompetensi yaitu Desain Komunikasi Visual (DKV), selanjutnya akan dibuat tefa untuk kompetensi Desain Komunikasi Visual (DKV)
5. Penyusunan rencana pengembangan SMK Pusat Keunggulan.
Telah diterapkan kurikulum K13 dan merdeka.

Saran

Pola pendampingan yang telah di jalankan di SMK Negeri 1 Kota Jambi, dapat dipadukan dengan pola pendampingan lain, seperti pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) yang dapat memberikan kontribusi lebih bagi para guru produktif yang ada di SMK Negeri 1 Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi . "Penetapan Perguruan Tinggi Sebagai Pelaksana Pendampingan Program SMK Pusat Keunggulan 2022". (2022).
- Direktorat Sekolah Menengah Kejuruaah. "Mekanisme Seleksi Perguruan Tinggi Pendamping". (2022).

- Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan. "Panduan Pendaftaran Pendampingan Program SMK Pusat Kunggulan Oleh Perguruan Tinggi". (2022).
- Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan. "Pendampingan Oleh Perguruan Tinggi Pada Program SMK Pusat Keunggulan". (2022).
- Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan. "Pengembangan Bursa Kerja Khusus dan Penelusuran Tamatan SMK". (2022).
- Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan. "Teaching Factory Di SMK". (2022).
- Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan. "Pemenuhan Delapan Standar Nasional Pendidikan ". (2022).
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. "Buku Saku Pedoman SMK Pusat Keunggulan". (2021).
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. "Perencanaan Berbasis Data Satua Pendidikan". (2022).
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. "Platform Merdeka Mengajar". (2022).
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. "Program SMK Pusat Keunggulan". (2022).
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. "Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan ". (2022).